PENGARUH *OVERCONFIDENCE, LOSS AVERSION, REGRET AVERSION DAN AVAILABILITY BIAS* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI MODERATOR PADA INVESTOR MUDA DI KOTA PONTIANAK

SKRIPSI

(Untuk Memenuhi Persyaratan Gelar Sarjana)

BETA LIE
NIM. B1021211053

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

PENGARUH *OVERCONFIDENCE*, *LOSS AVERSION*, *REGRET AVERSION*, DAN *AVAILABILITY BIAS* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI MODERATOR PADA INVESTOR MUDA DI KOTA PONTIANAK

SKRIPSI
OLEH

BETA LIE
NIM. B1021211053

Skripsi Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: BETA LIE
NIM	: B1021211053
Jurusan	: Manajemen
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Judul proposal Skripsi	: Pengaruh *Overconfidence, Loss Aversion, Regret Aversion*, dan *Availability Bias* Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Dengan Literasi Keuangan Sebagai Moderator Pada Investor Muda Pasar Modal di kota Pontianak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir). Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 30 Januari 2025



BETA LIE
NIM B1021211053

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Beta Lie
NIM	: B1021211053
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi*	: Keuangan
Tanggal Ujian	: 30 Januari 2025

Judul Skripsi :
Pengaruh *Overconfidence*, *Loss Aversion, Regret Aversion,* dan *Availability Bias* Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Dengan Literasi Keuangan Sebagai Moderator Pada Investor Muda Pasar Modal di kota Pontianak

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 30 Januari 2025



Beta Lie
NIM. B1021211053

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh *Overconfidence, Loss Aversion, Regret Aversion* dan *Availability Bias* Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Dengan Literasi Keuangan Sebagai Moderator Pada Investor Muda di Kota Pontianak

Penanggung Jawab Yuridis

BETA LIE
B1021211053

Jurusan : Manajemen
Program Studi : S1 Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 30 Januari 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	TandaTangan
1	Pembimbing 1	Prof. Dr.Hj. Giriati, SE, ME NIP.196107241987112001	14/02-2025	
2	Pembimbing 2	Dr. Hj. Juniwati, SE, M.P. NIP. 196206031989032001	17/02-25	
3	Penguji 1	Prof. Mustaruddin, SE, M.Si,Ph.D NIP. 196206021989031002	14/2/25	
4	Penguji 2	Anwar Azazi, S.E., D.E.A. NIP.196312201988101001	14/02-2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 14 FEB 2025
Koordinator Program Studi Manajemen

Bintoro Bagus Parmono, S.E., M.M.
NIP. 199205082019031006

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Overconfidence, Loss Aversion, Regret Aversion, dan Availability Bias Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Dengan Literasi Keuangan Sebagai Moderator Pada Investor Muda di Pasar Modal Pontianak." Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak luput dari berbagai tantangan dan kendala. Namun, berkat dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Wenny Pebrianti, S.E., M.Sc., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Dr. Hj. Juniwati, SE, M.P., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan.
7. Prof. Dr. Hj. Giriati, S.E., M.E., selaku Dosen Pembimbing Skripsi Kedua yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan serta motivasi selama proses penulisan skripsi ini.

8. Prof. Mustaruddin, SE, M.Si., Ph.D., selaku Dosen Penguji Pertama dan Anwar Azazi, S.E., D.E.A., selaku Dosen Penguji Kedua yang telah banyak memberikan masukan dan saran sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
10. Seluruh Staf Akademik, Tata Usaha dan Staf Perpustakaan serta semua karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak, yang telah banyak membantu selama proses perkuliahan sampai pada penyelesaian skripsi ini.
11. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Sugianto dan Ibu Sie Syu Sian, sosok luar biasa yang telah menjadi fondasi utama dalam setiap langkah penulis. Terima kasih atas segala doa, dukungan, serta pengorbanan yang telah diberikan, baik dalam bentuk kasih sayang, semangat, maupun dukungan finansial yang memungkinkan penulis menyelesaikan pendidikan ini. Tanpa kalian, perjalanan ini tentu tidak akan mudah. Semoga pencapaian ini dapat menjadi kebanggaan bagi kalian berdua dan semoga suatu saat penulis dapat membalas segala kebaikan dan kasih sayang yang telah dicurahkan dengan penuh ketulusan.
12. Kepada saudara-saudara tercinta, [Lucy Lie, Gamma Biolie, Era fourenlie, dan adik kecilku Dian Enderlie], yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan menjadi tempat berbagi dalam suka maupun duka. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini
13. Kepada nenek tersayang, yang selalu memberikan doa, nasihat, dan dukungan dengan penuh kasih sayang. Kehadiran dan perhatianmu sangat berarti dalam perjalanan ini.
14. Teruntuk Goku Syahlidi, yang selalu hadir dan support dalam keadaan apapun. Terima kasih telah menjadi teman diskusi, pemberi semangat, dan rekan setia yang tak pernah ragu meluangkan waktu kapanpun, hingga dengan sabar bersedia diganggu kapan saja untuk membantu dan menemani dalam

menyelesaikan skripsi ini. Dukungan dan kehadiranmu sangat berarti, Terima kasih sudah jadi support system terbaik dalam perjalanan ini!

15. Kepada temanku sedari kecil Kely Tri Evani, terimakasih atas dukungan dan kebersamaannya selama ini. Kehadiranmu memberikan semangat dan membantu melewati berbagai proses dengan lebih mudah.
16. Kepada Dessy Ningsih, Indah Rhamu Rhani Meilana, dan Teresa Apriyanti, teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih atas dukungan dan kebersamaannya. Kehadiran kalian sangat membantu dalam menjalani berbagai proses hingga tahap ini
17. Para responden yang telah membantu dengan meluangkan waktu dan kesediaan untuk mengisi kuesioner penelitian.
18. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas segala bentuk bantuan, dukungan, dan perhatian yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
19. Kepada diri saya sendiri, terima kasih telah bertahan, berproses, dan menyelesaikan tanpa menyerah. Untuk setiap tantangan yang dihadapi dengan keteguhan dan setiap langkah yang dijalani dengan keyakinan, aku mengapresiasi sepenuhnya. Perjalanan ini tidak selalu mudah, tetapi tetap dilalui dengan tanggung jawab dan ketulusan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak guna penyempurnaan skripsi ini. Sebagai penutup, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi referensi bagi penelitian di masa mendatang.

Pontianak, 17 Januari 2025



Beta lie

PENGARUH *OVERCONFIDENCE*, *LOSS AVERSION*, *REGRET AVERSION*, DAN *AVAILABILITY BIAS* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI MODERATOR PADA INVESTOR MUDA DI KOTA PONTIANAK

Beta Lie
Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Keputusan investasi merupakan proses penting yang memengaruhi kesejahteraan finansial individu, khususnya bagi investor muda yang dominan di pasar modal Kota Pontianak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh bias psikologis yang terdiri dari *Overconfidence, loss aversion*, *Regret Aversion*, dan *Availability bias* terhadap keputusan investasi, dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi. Bias psikologis ini sering kali memengaruhi investor muda dalam mengambil keputusan, terutama di tengah kondisi pasar yang tidak menentu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada 261 investor muda di Kota Pontianak, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Variabel yang diteliti mencakup empat bias psikologis sebagai variabel bebas, keputusan investasi sebagai variabel terikat, dan literasi keuangan sebagai variabel moderasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Overconfidence*, *Regret Aversion*, dan *Availability bias* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan *Loss Aversion* secara parsial berpengaruh negatif signifikan. Berdasarkan analisis *moderated regression analysis* (MRA) membuktikan bahwa

Literasi keuangan memoderasi hubungan antara *Overconfidence* dan *Loss Aversion* dan keputusan investasi, namun literasi keuangan tidak memoderasi *Regret Aversion* dan *Availability bias* terhadap keputusan investasi.

Implikasi penelitian ini bersifat teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya kajian dalam *behavioral finance* dan *prospect theory*. Secara praktis, hasil penelitian memberikan masukan kepada investor muda untuk meningkatkan literasi keuangan, sehingga dapat membuat keputusan investasi yang lebih rasional, mengurangi dampak bias psikologis, dan meningkatkan peluang keuntungan dalam investasi. Selain itu, penelitian ini memberikan rekomendasi kepada penyedia layanan investasi dan lembaga keuangan untuk mengembangkan program literasi keuangan berbasis digital yang lebih efektif.

Kata kunci: *Overconfidence*, *Loss Aversion*, *Regret Aversion*, *Availability Bias*, literasi keuangan, keputusan investasi

RINGKASAN SKRIPSI

PENGARUH *OVERCONFIDENCE, LOSS AVERSION, REGRET AVERSION* DAN *AVAILABILITY BIAS* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI MODERATOR PADA INVESTOR MUDA DI KOTA PONTIANAK

1. Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Investasi di pasar modal memainkan peran penting dalam perekonomian modern, terutama bagi generasi muda yang adaptif terhadap teknologi digital. Keputusan investasi, bagaimanapun, sering dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti *Overconfidence, Loss Aversion, Regret Aversion*, dan *Availability Bias*. Rendahnya literasi keuangan semakin memperburuk dampak bias ini, membuat keputusan investasi menjadi tidak rasional.

Pada penelitian ini, generasi muda di Kota Pontianak dipilih sebagai objek penelitian karena mereka merupakan kelompok yang aktif secara ekonomi dan memiliki karakteristik yang adaptif terhadap teknologi.

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Overconfidence* terhadap keputusan investasi dipasar modal pada investor generasi muda di kota Pontianak.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Loss aversion* terhadap keputusan investasi dipasar modal pada investor generasi muda di kota Pontianak.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Regret aversion* terhadap keputusan investasi dipasar modal pada investor generasi muda di kota Pontianak.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Availability bias* terhadap keputusan investasi dipasar modal pada investor generasi muda di kota Pontianak.
5. Untuk mengkaji dan menganalisis peran Literasi keuangan sebagai moderator dalam hubungan antara faktor-faktor psikologis dan keputusan investasi dipasar modal pada investor generasi muda di kota Pontianak.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif-asosiatif yang menjadikan investor muda di Kota Pontianak sebagai objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah individu dengan rentang usia 20–39 tahun yang telah melakukan investasi di pasar modal. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 261 orang.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden. Data diolah menggunakan metode analisis jalur dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 3.2.9. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

HI: Overconfidence berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

H2: Loss aversion berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan investasi.

H3: Regret aversion berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

H4: Availability bias berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

H5: Literasi keuangan memoderasi hubungan antara Overconfidence dan keputusan investasi.

H6: Literasi keuangan memoderasi hubungan antara Loss aversion dan keputusan investasi

H7: Literasi keuangan memoderasi hubungan antara Regret aversion dan keputusan investasi

H8: Literasi keuangan memoderasi hubungan antara Availability bias dan keputusan investasi

3. Hasil Penelitian

a. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama membuktikan bahwa Overconfidence memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji nilai *t-statistic* 2.243 >1.96 dan nilai p adalah 0,000 <0.05 dan nilai dari *original sample* 0.214.
b. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua membuktikan bahwa Loss aversion memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan

investasi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji nilai t-statistic 2.382 >1.96 dan nilai p adalah 0,025 <0.05 dan nilai dari *original sample* -0.096

c. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga membuktikan bahwa *Regret aversion* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap preferensi dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji nilai *t-statistic* 4.171 >1.96 dan nilai p adalah 0,000 <0.05 dan nilai dari *original sample* 0.352
d. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat membuktikan bahwa *Availability bias* menunjukkan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, di mana investor sering mengandalkan informasi yang paling mudah diakses. Hal ini ditunjukkan dengan hasil dengan nilai *t-statistic* 2.884 >1.96 dan nilai p adalah 0,004 < 0.05 dan nilai dari *original sample* 0.220
e. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima membuktikan bahwa *Overconfidence* terhadap Keputusan Investasi melalui Literasi Keuangan sebagai moderasi memiliki nilai *Original Sample* (O) = -0,171, *t-Statistics* = 2,862, dan P value = 0,004. Karena nilai P < 0,05, maka nilai ini signifikan, artinya literasi keuangan mampu memoderasi hubungan antara *overconfidence* terhadap keputusan investasi dan hubungan ini bersifat negatif.
f. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keenam membuktikan bahwa *Loss aversion* terhadap Keputusan investasi melalui literasi keuangan sebagai moderasi memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hal ini dikarenakan nilai *Original Sample* (O) = 0,151, *t-Statistics* = 3,274, dan P Value = 0,001. < 0,05.
g. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketujuh membuktikan bahwa *Regret Aversion* terhadap Keputusan investasi melalui literasi keuangan sebagai moderasi tidak memiliki pengaruh. Hal ini dikarenakan nilai Original Sample (O) = 0,010, *t-statistics* = 0,152, dan P Value = 0,879.> 0,05.
h. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedelapan membuktikan Availability bias terhadap Keputusan investasi melalui literasi keuangan sebagai moderasi tidak memiliki pengaruh. Hal ini dikarenakan nilai *Original Sample* (O) = 0,017, *t-statistics* = 0,292, dan P Value = 0,770 > 0,05.

4. Kesimpulan dan Implikasi

Berdasarkan pengujian maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1 membuktikan bahwa Overconfidence secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi investor muda di Pontianak
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2 membuktikan bahw *Loss Aversion* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi investor muda di Pontianak
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 3 membuktikan bahwa *Regret aversion* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap keputusan investasi investor muda di Pontianak.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 4 membuktikan bahwa *Availability bias* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap keputusan investasi investor muda di Pontianak.
5. Berdasarkan hasil analisis *Moderated Regression analisys* (MRA) pada pengujian hipotesis 5, membuktikan bahwa Literasi Keuangan memoderasi secara negatif signifikan hubungan antara *Overconfidence* dan keputusan investasi, yang artinya peran moderasi Literasi keuangan dapat memperlemah pengaruh *Overconfidence* terhadap keputusan investasi investor muda di Pontianak.
6. Berdasarkan hasil analisis *Moderated Regression analisys* (MRA) pada pengujian hipotesis 6, membuktikan bahwa Literasi Keuangan memoderasi secara postitif signifikan hubungan antara Loss aversion dan keputusan investasi, yang artinya peran moderasi Literasi keuangan dapat memperkuat pengaruh loss aversion terhadap keputusan investasi investor muda di Pontianak
7. Berdasarkan hasil analisis *Moderated Regression Analisys* (MRA) pada pengujian hipotesis 7, membuktikan bahwa Literasi Keuangan tidak memoderasi hubungan antara *Regret aversion* dan keputusan investasi investor muda di Pontianak

8. Berdasarkan hasil analisis *Moderated Regression Analisys* (MRA) pada pengujian hipotesis 8, membuktikan bahwa Literasi Keuangan tidak memoderasi hubungan antara *Availability bias* dan keputusan investasi investor muda di Pontianak.

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Investor Muda, disarankan untuk terus memperdalam pemahaman tentang berbagai instrumen investasi, risiko, dan strategi diversifikasi. Dengan literasi keuangan yang lebih baik, mereka dapat mengurangi pengaruh bias seperti *Overconfidence* dan *Availability Bias*. Serta penting bagi investor muda untuk menyadari dan mengelola bias psikologis seperti *Loss Aversion* dan *Regret Aversion* agar dapat mengambil keputusan yang lebih rasional dan objektif.
2. Bagi Perusahaan Sekuritas, disarankan dapat mengadakan program edukasi yang berfokus pada literasi keuangan dan pengelolaan emosi dalam investasi, misalnya melalui seminar atau webinar untuk investor muda. Serta perusahaan dapat menambahkan fitur edukasi interaktif dalam aplikasi investasi mereka, seperti simulasi pengelolaan portofolio dan pengingat risiko yang relevan.
3. Bagi Pemerintah dan Regulator Pasar Modal, disarankan Pemerintah dapat memperluas program literasi keuangan melalui kerja sama dengan institusi pendidikan dan media untuk menjangkau investor muda. Serta regulator pasar modal dapat memperkuat kebijakan transparansi dan pengawasan untuk memastikan bahwa informasi yang diterima investor muda adalah akurat dan terpercaya.
4. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel seperti pengalaman investasi, pengaruh sosial, atau penggunaan teknologi keuangan untuk melihat dampaknya terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, implikasi teoritis dan praktis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dapat menjadi rujukan bagi peneliti berikutnya mengenai topik ini.
2. Dapat memberikan masukan secara empiris kepada investor muda di Kota Pontianak untuk meningkatkan literasi keuangan guna mengurangi bias psikologis, sehingga menghasilkan keputusan investasi yang lebih berkualitas.

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada investor muda di Kota Pontianak, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi untuk menggambarkan perilaku investor muda di wilayah lain dengan kondisi sosial dan ekonomi yang berbeda.
2. Penelitian ini hanya menganalisis literasi keuangan sebagai variabel moderasi. Faktor lain, seperti pengalaman investasi atau pengaruh teknologi, yang juga berpotensi memoderasi hubungan bias psikologis dengan keputusan investasi, tidak dibahas lebih lanjut.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI iii
LEMBAR YURIDIS iv
UCAPAN TERIMAKASIH v
ABSTRAK viii
RINGKASAN SKRIPSI x
DAFTAR ISI xvi
DAFTAR GAMBAR xix
DAFTAR TABEL xx
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1. Latar belakang 1
1.2. Rumusan masalah 8
1.2.1. Pernyataan masalah 8
1.3. Pertanyaan penelitian 8
1.4. Tujuan penelitian 9
1.5. Kontribusi penelitian 9
1.5.1. Kontribusi teoritis 9
1.5.2. Kontribusi praktis 9
1.6. Gambaran kontekstual penelitian 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 11
2.1. Landasan teori 11
2.1.1. Prospect theory 11
2.1.2. *Behavioral finance theory* 11
2.1.3. *Overconfidence* 13
2.1.4. *Loss Aversion* 14
2.1.5. *Regret Aversion* 15
2.1.6. *Availability Bias* 16
2.1.7. Literasi keuangan 17
2.1.8. Keputusan investasi 18
2.2. Kajian empiris 19

2.3. Kerangka konseptual dan hipotesis penelitan 24
2.3.1. Hubungan keterkaitan *Overconfidence* dan Keputusan Investasi..... 24
2.3.2. Hubungan keterkaitan *Loss Aversion* dan Keputusan Investasi..... 25
2.3.3. Hubungan keterkaitan *Regret Aversion* dan Keputusan Investasi 26
2.3.4. Hubungan keterkaitan *Availability Bias* dan Keputusan Investasi 26
2.3.5. Efek interaksi Literasi Keuangan..... 27
BAB III METODE PENELITIAN..... 31
3.1. Bentuk Penelitian..... 31
3.2. Tempat dan waktu penelitian..... 31
3.3. Data..... 31
3.3.1. Jenis Data Dan Sumber Data 31
3.3.2. Teknik pengumpulan data..... 32
3.4. Populasi dan sampel 33
3.4.1. Populasi..... 33
3.4.2. Sampel 33
3.5. Variabel penelitian..... 34
3.5.1. Variabel Bebas (Independent Variable)..... 35
3.5.2. Variabel Terikat (dependent variable)..... 35
3.5.3. Variabel Moderasi..... 35
3.5.4. Defenisi Operasional Variabel 35
3.6. Metode Analisis..... 38
3.6.1. Model Pengukuran (Outer Model)..... 40
3.6.2. Model Sturktural (*Inner Model*) 41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... 43
4.1. Hasil Penelitian..... 43
4.1.1. Karakteristik Responden..... 43
4.1.2. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian 46
4.1.3. Analisis SEM-PLS..... 55
4.1.4. Uji hipotesis (*bootsrapping*)..... 63
4.2. Pembahasan..... 67
4.2.1. Hubungan Antara *Overconfidence* (X1) Terhadap Keputusan Investasi (Y)..... 67

4.2.2. Hubungan *Loss Aversion* (X2) Terhadap Keputusan Investasi (Y) 68
4.2.3. Hubungan Antara *Regret Aversion* (X3) Terhadap Keputusan Investasi (Y) 69
4.2.4. *Availability Bias* (X4) Berpengaruh Signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y) 70
4.2.5. Peran Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderator 72
BAB V PENUTUP 76
5.1. Kesimpulan 76
5.2. Rekomendasi 77
5.3. Implikasi penelitian 78
5.4. Keterbatasan penelitiaan 78
DAFTAR PUSTAKA 79
LAMPIRAN 87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Investor Pasar Modal 2020-2024 2
Gambar 1. 2 Grafik Jumlah Investor di Kalimantan Barat 2024 3
Gambar 1. 3 Demgrafi SID 2024 5
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian 30
Gambar 4. 2 Hasil Pengolahan Data Menggunakan SmartPLS 3.2.9 58
Gambar 4. 3 Hasil Bootstrapping Output Menggunakan SmartPLS 3.2.9 63

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk Kota Pontianak berdasarkan usia tahun 2024 4
Tabel 3. 1 Tingkat Indikator dengan Skala Likert ……32
Tabel 3. 2 Kriteria Penilaian Responden 33
Tabel 3. 3 Operasionalisasi Variabel Penelitian 36
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden 43
Tabel 4. 2 Tanggapan Responden Terhadap Overconfidence 47
Tabel 4. 3 Tanggapan Responden Terhadap Loss Aversion 48
Tabel 4. 4 Tanggapan Responden Terhadap Regret Aversion 49
Tabel 4. 5 Tanggapan Responden Terhadap Availability Bias 51
Tabel 4. 6 Tanggapan responden terhadap Keputusan Investasi 52
Tabel 4. 7 Tanggapan Responden Terhadap Literasi Keuangan..... 53
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Konvergen Dengan Factor Loading..... 56
Tabel 4. 9 Nilai Cross Loading 58
Tabel 4. 10 Hasil Uji Average Variance Extracted (AVE)..... 60
Tabel 4. 11 Hasil Uji Composite Reliability 61
Tabel 4. 12 Hasil Uji Cronbach's Alpha 61
Tabel 4. 13 Nilai Koefisien Determinasi (Uji R-Square)..... 62
Tabel 4. 14 Hasil Uji T-statistics dan P-Value..... 64
Tabel 4. 15 Hasil Specific Indirect Effect 64

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

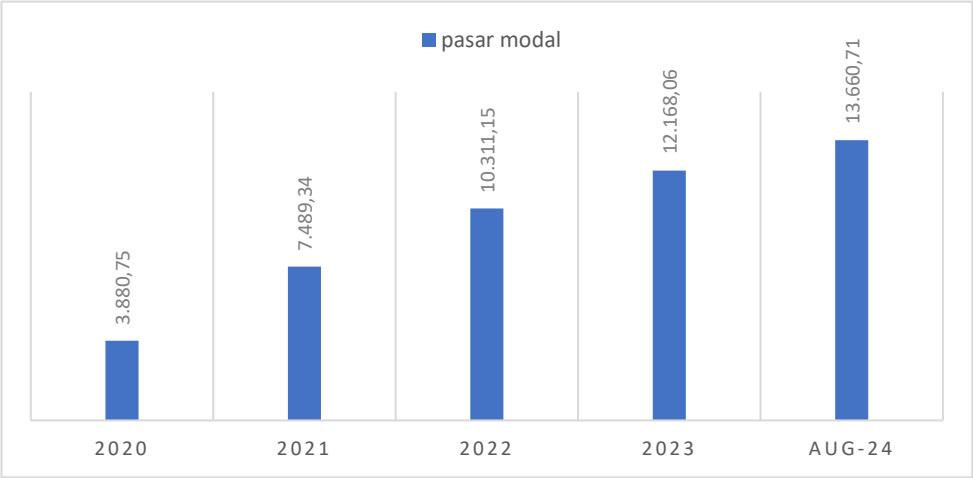
Pasar modal merupakan platform penting bagi investor dalam melakukan pengelolaan dana melalui berbagai instrumen seperti saham, obligasi, dan reksa dana. Pasar modal di Indonesia memainkan peran strategis dalam perekonomian, terutama dalam mendukung pembangunan nasional, yaitu sebagai salah satu sumber pendanaan bagi kegiatan investasi dan sektor usaha. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 mengenai pasar modal, pasar modal didefenisikan sebagai sarana yang terkait dengan perdagangan efek, penawaran umum, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek serta profesi dan lembaga yang terkait dengan efek. selanjutnya (Tandelilin, 2001: 26) mengungkapkan bahwa Pasar modal adalah tempat perdagangan berbagai *financial instrument* dengan jangka waktu panjang, yang mencakup baik itu instrumen ekuitas maupun hutang. Seperti halnya pasar konvensional, pasar modal melibatkan transaksi jual beli surat berharga antara pihak penjual dan pembeli. Dalam konteks ini, pasar modal memainkan peran vital sebagai platform utama bagi individu dan institusi untuk melakukan investasi.

Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah investor di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan, termasuk di Kota Pontianak yang mencatat jumlah investor muda yang cukup besar. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), investor muda mendominasi aktivitas pasar modal dengan kemudahan akses digital yang semakin berkembang. Namun, meskipun jumlah investor meningkat, tantangan besar masih dihadapi, terutama dalam hal pengambilan keputusan investasi yang rasional

Di era modern dan digital saat ini, banyak individu, mencari sumber pendapatan tambahan melalui investasi. Investasi merupakan bentuk penanaman modal yang bertujuan untuk menghasilkan kekayaan dan memberikan keuntungan dimasa mendatang. Umumnya, investor melakukan investasi untuk menghasilkan keuntungan finansial atau mencapai tuhuan investasi yang lebih luas, yaitu meningkatkan kesejahteraan dimasa depan, memperbaiki standar hidup seiring

berjalannya waktu, menekan laju pertumbuhan inflasi, serta diharapkan dapat menghindari risiko penurunan nilai aset atau hak yang dimilikinya (Tandelilin, 2017). Semakin banyaknya aktivitas investasi digambarkan pada jumlah investor perorangan atau Single Investor Identification (SID) dari tahun 2020 sampai tahun 2024 bulan Januari semakin meningkat secara signifikan, yang artinya keputusan investasi juga meningkat.

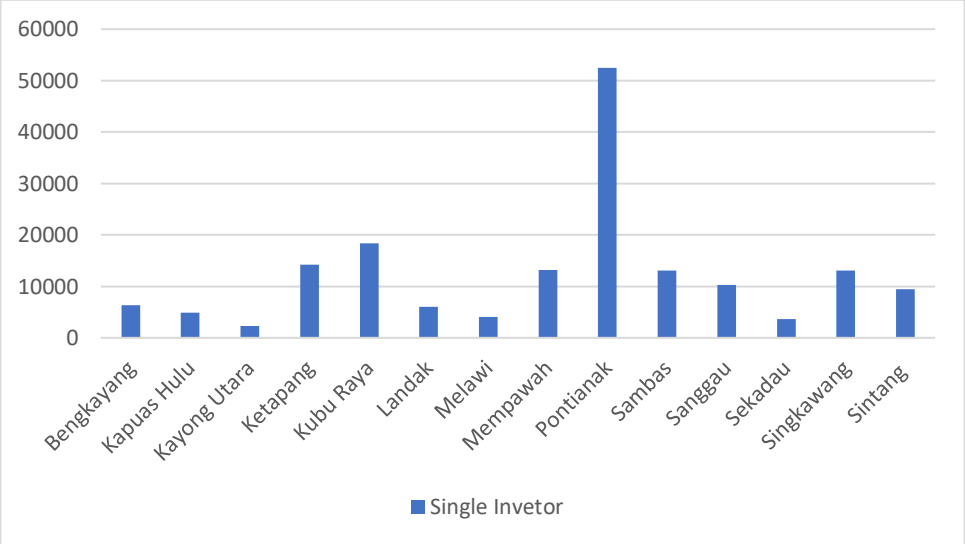
Keputusan investasi memurut Abdul Halim (2018) merupakan kegiatan analisis terhadap produk investasi yang dijalankan untuk menentukan kelayakan investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa depan. Proses pengambilan keputusan investasi pada dasarnya melibatkan pemahaman mengenai hubungan antara return yang diharapkan dan risiko suatu investasi, dapat diartikan bahwa semakin tinggi return yang ingin dicapai, semakin besar pula risiko yang harus dihadapi (Tandelilin, 2017). selanjutnya Budiarto & Susanti (2017) berpendapat bahwa keputusan investasi individu dapat bervariasi karena dipengaruhi oleh banyak faktor, namun tujuan utamanya tetap sama yaitu mendapatkan return yang optimal. Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi bisa diartikan sebagai mekanisme analisis tentang produk keuangan yang mempertimbangkan tingkat pengembalian, risiko dan waktu perencanaan untuk mencapai keuntungan yang optimal.



Gambar 1. 1 Pertumbuhan Investor Pasar Modal 2020-2024

sumber Ksei.co.id, data diolah

Berdasarkan data yang tersedia, terlihat bahwa aktivitas investasi di Indonesia mengalami pertumbuhan pesat, dengan jumlah investor yang terus meningkat dari tahun 2020 hingga Agustus 2024. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia, terdapat peningkatan signifikan pada jumlah pemodal atau investor, yang mencapai 12.660,71 jiwa. Hal ini berarti banyak investor baru yang mulai berinvestasi dengan harapan aset yang dimiliki akan tumbuh dalam jangka menengah hingga panjang.



Gambar 1. 2 Grafik Jumlah Investor di Kalimantan Barat 2024

Sumber: Ojk.go.id, data diolah

Dari grafik diatas, data menunjukkan bahwa jumlah investor di provinsi Kalimantan Barat tertinggi berada di Kota Pontianak yaitu sebanyak 52.528 SID. Posisi berikutnya ditempati oleh Kubu raya dengan 18.369 SID, selanjutnya Ketapang berjumlah 14.250 SID, Mempawah dengan 13.173 SID, Singkawang sebanyak 13.125 SID, Sambas sebanyak 13.094 SID, Sanggau sebanyak 10.272 SID, Sintang 9.431 SID, Bengkayang dengan 6.392 SID, Landak sebanyak 6.024 SID, Kapuas Hulu sebanyak 4.894 SID, Sekadau 3665 SID, Kayong Utara dengan 2.280 SID, dan terakhir kota Melawi sebanyak 4048 SID.

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kota Pontianak menempati tingkat pertama sebagai kota dengan jumlah investor terbanyak di Kalimantan Barat, yang menunjukkan tingginya minat masyarakat Pontianak terhadap investasi di pasar modal.

Tabel 1. 1
Jumlah Penduduk Kota Pontianak berdasarkan usia tahun 2024

Usia	Jumlah penduduk (jiwa)	Persentase (%)
0-4	55.983	8,65%
5-9	26.890	4,15%
10-14	54.377	8,40%
15-19	53.910	8,33%
20-24	55.231	8,53%
25-29	56.225	8,69%
30-34	53.303	8,24%
35-39	51.777	8,00%
40-44	50.197	7,76%
45-49	45.901	7,09%
50-54	40.608	6,27%
55-59	33.251	5,14%
60-64	25.954	4,01%
65-69	18.943	2,93%
70-74	12.792	1,98%
75+	11.881	1,84%
TOTAL	**647.223**	**100,00%**

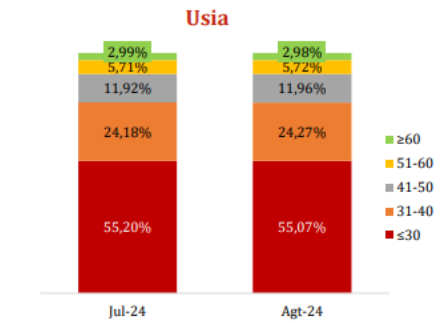
Sumber BPS Kota pontianak

Berdasarkan data tabel penduduk Kota Pontianak tahun 2024, kelompok usia produktif didominasi oleh penduduk berusia 25–29 tahun dengan jumlah 56.225 jiwa, diikuti oleh kelompok usia 20–24 tahun sebanyak 55.231 jiwa, 30–34 tahun sebanyak 53.303 jiwa dan usia 35-39 sebanyak 51.777jiwa. Secara keseluruhan, keempat kelompok ini memiliki total populasi sebesar 216.536 jiwa, menjadikannya kelompok usia produktif terbesar di Kota Pontianak. Objek penelitian ini adalah generasi muda yang merujuk pada individu berusia 20-39 tahun, sebagaimana dikategorikan dalam penelitian Prajawati et al. (2021). Rentang usia ini mencerminkan kelompok individu yang berada dalam tahap awal hingga pertengahan karier mereka, memiliki daya beli yang meningkat, serta kecenderungan untuk mulai merencanakan masa depan keuangan mereka melalui investasi. Selain itu, menurut Katadata Insight Center (2021), generasi milenial yang memiliki karakteristik serupa dengan generasi muda dalam penelitian ini mencakup individu berusia 23-38 tahun. Dengan demikian, rentang usia 20-39 tahun dapat dianggap relevan dalam konteks perilaku investasi generasi muda yang dipilih karena berada pada fase kehidupan aktif secara ekonomi. Pada usia ini,

individu umumnya telah bekerja, memiliki penghasilan tetap, dan memiliki akses terhadap produk keuangan, termasuk investasi. Selain itu, mereka dianggap lebih matang secara emosional dan intelektual, sehingga relevan untuk penelitian terkait perilaku keuangan, khususnya dalam konteks investasi.

Investor muda umumnya didefinisikan sebagai individu dengan rentang usia 20–39 tahun, sebagaimana dikemukakan dalam penelitian oleh Suryanto et al. (2021) dan OECD (2022). Rentang usia ini mencerminkan kelompok individu yang berada dalam tahap awal hingga pertengahan karier mereka, memiliki daya beli yang meningkat, serta kecenderungan untuk mulai merencanakan masa depan keuangan mereka melalui investasi. Namun, peningkatan jumlah investor muda tidak serta-merta diiringi dengan kualitas pengambilan keputusan investasi yang baik, karena masih banyak faktor yang menyebabkan keputusan investasi menjadi kurang optimal.

Generasi muda ini juga memiliki karakteristik unik karena tumbuh di era digital yang membuat mereka lebih adaptif terhadap teknologi dan informasi. Hal ini mendorong kemudahan akses dan pemanfaatan platform investasi berbasis digital. Sebagai kelompok yang berada dalam tahap awal kehidupan finansial, generasi muda diharapkan memiliki kemampuan memahami dan menerapkan pengetahuan keuangan, termasuk dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal secara lebih rasional dan strategis. Dengan dukungan data statistik dan karakteristik yang relevan, penelitian ini diharapkan menghasilkan temuan yang representatif dan signifikan untuk memahami perilaku investasi generasi muda.



Usia	Aset	
	Jul-24	Agt-24
≤30	Rp36,79 T Rp15,30 T	Rp37,72 T Rp15,47 T
31-40	Rp101,25 T Rp22,37 T	Rp226,74 T Rp22,83 T
41-50	Rp163,35 T Rp28,05 T	Rp166,73 T Rp28,15 T
51-60	Rp243,13 T Rp37,50 T	Rp247,13 T Rp37,37 T
≥60	Rp886,69 T Rp57,85 T	Rp773,71 T Rp57,71 T

Gambar 1. 3 Demgrafi SID 2024

Sumber KSEI 2024

Berdasarkan data demografi yang tersedia per Agustus 2024 menunjukkan bahwa di Indonesia dominasi pasar modal masih berada pada investor muda usia dibawah 30 tahun dan kelompok usia 31-40 tahun dengan jumlah mencapai hampir 80%. Sebagai salah satu kelompok paling aktif, dengan didukung oleh kemudahan akses dan kemajuan teknologi dan platform investasi digital sehingga investasi menjadi sangat mudah. Kelompok usia 20–39 tahun dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki karakteristik yang adaptif terhadap teknologi serta berada pada tahap awal pengelolaan keuangan. Mereka cenderung memiliki penghasilan tetap, minat yang besar terhadap investasi digital, dan potensi untuk membuat keputusan keuangan yang rasional.

Meski minat investasi terus meningkat, tantangan terbesar yang dihadapi oleh para investor saat ini adalah ketidakpastian di pasar modal. Volatilitas pasar yang tinggi akibat kebijakan ekonomi global dan peningkatan suku bunga menyebabkan pergerakan harga saham menjadi sulit diprediksi. Dalam kondisi seperti ini, keputusan investasi menjadi semakin kompleks, terutama bagi generasi muda yang mungkin belum memiliki pengalaman panjang dalam menghadapi fluktuasi pasar.

Dalam menghadapi volatilitas pasar modal, faktor psikologis seperti *Regret Aversion*, *Overconfidence*, *Loss Aversion*, dan *Availability Bias* memiliki peran signifikan dalam mempengaruhi keputusan investasi para investor muda. *Overconfidence* dapat membuat investor muda terlalu yakin pada kemampuan mereka sehingga mengambil risiko yang tidak diperlukan. Sebaliknya, *Loss Aversion* mendorong para investor untuk menghindari kerugian dan cenderung menahan aset yang nilainya sudah merugi, kedua faktor ini bersama dengan bias lainnya dapat memperburuk kualitas keputusan investasi para investor muda.

Maraknya investasi bodong yang menyebar luar di masyarakat juga menjadi permasalahan para investor. Keterbatasan pengetahuan investasi sering kali membuat masyarakat rentan tergoda tawaran imbal hasil tinggi sehingga banyak di antaranya menjadi korban investasi ilegal. Berdasarkan laporan di halaman info terkini ojk.go.id, Satuan Tugas Pemberantasan Aktivitas Keuangan Ilegal (Satgas PASTI) telah memblokir 129 tawaran investasi ilegal. Sejak tahun 2017 hingga 31 Mei 2024, Satgas telah menghentikan 1.366 entitas investasi ilegal. Banyak korban

yang tertarik oleh janji keuntungan tinggi tanpa memahami risiko yang terlibat. Minimnya pemahaman konsep investasi yang benar sering kali menjadi penyebab utama masyarakat terjebak dalam skema penipuan ini. Tidak hanya itu, rendahnya tingkat literasi keuangan dikalangan investor muda memperbesar dampak bias psikologis dalam pengambilan keputusan penanaman modal (investasi). Melek finansial yang baik dapat membantu investor muda dalam menganalisis risiko secara objektif dan menghindari pengambilan keputusan yang terpengaruh oleh informasi yang tidak akurat atau bias. Dengan pemahaman finansial yang bagus, pemodal bisa ambil keputusan investasi yang lebih rasional, terutama dalam kondisi pasar yang volatil.

Oleh sebab itu Keputusan investasi yang tepat sangat krusial karena dapat mempengaruhi kondisi finansial seseorang secara signifikan. Namun, keputusan investasi yang buruk dapat menyebabkan kerugian finansial yang serius. Sehingga, memahami berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan investasi sangat diperlukan untuk membuat strategi investasi yang efektif.

Ditingkat regional, perilaku investasi generasi muda di Kalimantan Barat belum banyak di teliti. Jumlah investor dalam 4 tahun terakhir meningkat signifikan, yang artinya keputusan investasi juga meningkat. Keputusan investasi didorong oleh faktor rasional maupun irasional dari tiap investor. Oleh karena itu Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana faktor-faktor seperti perilaku *Overconfidence*, *Loss Aversion, Regret Aversion* dan *availablility bias* mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal, dengan dimoderasi oleh literasi keuangan. Fokus penelitian ini adalah investor muda yang mencakup generasi muda, yang sering kali menghadapi tantangan unik dalam membuat keputusan investasi. Pemahaman pengaruh faktor-faktor ini terhadap keputusan investasi diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai dinamika pasar modal dalam era ketidakpastian global serta membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana.

1.2. Rumusan masalah

1.2.1. Pernyataan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan diatas dapat diketahui bahwa banyak investor generasi muda, menghadapi kesulitan dalam mengambil keputusan investasi di tengah kondisi pasar modal yang tidak stabil dan penuh ketidakpastian. Faktor-faktor psikologis seperti *Overconfidence*, *Loss Aversion, Regret Aversion* dan *Availability Bias* dapat mempengaruhi kualitas keputusan investasi mereka, rendahnya literasi keuangan juga memperburuk keadaan, kurangnya pemahaman keuangan membuat investor yang menyebabkan investor generasi muda rentan terhadap bias dan pengambilan keputusan yang tidak rasional.

1.3. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian dan pernyataan masalah yang telah dikemukakan maka dapat disampaikan pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Overconfidence* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal pada investor generasi muda di Pontianak?
2. Apakah *Loss Aversion* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal pada investor generasi muda di Pontianak?
3. Apakah *Regret Aversion* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal pada investor generasi muda di Pontianak?
4. Apakah *Availability Bias* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal pada investor generasi muda di Pontianak?
5. Apakah literasi keuangan dapat memoderasi dalam hubungan antara *Overconfidence, Loss Aversion, Regret Aversion, dan Availability Bias* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal pada investor generasi muda di Pontianak?

1.4. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat disampaikan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Overconfidence* terhadap keputusan investasi dipasar modal pada investor generasi muda di kota Pontianak.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Loss Aversion* terhadap keputusan investasi dipasar modal pada investor generasi muda di kota Pontianak.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Regret Aversion* terhadap keputusan investasi dipasar modal pada investor generasi muda di kota Pontianak.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Availability Bias* terhadap keputusan investasi dipasar modal pada investor generasi muda di kota Pontianak.
5. Untuk mengkaji dan menganalisis peran Literasi keuangan sebagai moderator dalam hubungan antara faktor-faktor psikologis dan keputusan investasi dipasar modal pada investor generasi muda di kota Pontianak.

1.5. Kontribusi penelitian

1.5.1. Kontribusi teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi pengayaan kajian ilmiah dalam ilmu manajemen khususnya bidang ilmu manajemen keuangan dalam perspektif keputusan investasi yang terikat pada aspek *Overconfidence, Loss Aversion, Regret Aversion, Availability Bias*, dan literasi keuangan.

1.5.2. Kontribusi praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi umumnya bagi para investor serta calon investor dan khususnya bagi investor dan calon investor generasi muda dalam pengambilan keputusan investasi melalui faktor-faktor perilaku faktor-faktor psikologis seperti *Overconfidence, Loss Aversion, Regret Aversion,* dan *Availability Bias* serta peran literasi keuangan sebagai moderator, literasi keuangan yang baik diharapkan dapat membantu investor generasi muda menghindari bias-bias yang dapat merugikan mereka dan membuat

keputusan yang lebih rasional dan tepat berdasarkan informasi yang valid agar investor muda dapat lebih bijaksana dalam menyusun strategi investasi mereka.

1.6. Gambaran kontekstual penelitian

Objek penelitian ini adalah investor generasi muda di kota Pontianak, Kalimantan barat yang sedang atau pernah melakukan investasi di pasar modal. Generasi muda adalah mereka yang lahir antara tahun 1985 hingga 2010 dikenal sebagai generasi yang melek teknologi dan cenderung mencari alternatif investasi yang dapat memberikan keuntungan cepat serta ramah lingkungan. Di tengah perkembangan teknologi dan informasi yang pesat, mereka sering terpapar dengan berbagai informasi mengenai investasi, baik dari sumber yang valid maupun tidak valid.

Pasar modal menjadi salah satu pilihan investasi bagi Generasi muda karena berbagai kemudahan yang ditawarkan, seperti aksesibilitas melalui platform digital dan potensi keuntungan yang besar. Namun, dalam praktiknya, keputusan investasi yang mereka ambil sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor psikologis, seperti *Overconfidence*, *Loss Aversion*, *Regret Aversion*, dan *Availability Bias*.

Dalam penelitian ini, literasi keuangan dianggap sebagai moderasi yang berpotensi memperkuat atau melemahkan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap keputusan investasi. Literasi keuangan yang baik akan membantu investor muda dalam memahami risiko dan potensi keuntungan dari investasi yang mereka pilih, serta membedakan antara informasi yang valid dan bias.

Dengan fokus pada Generasi muda di kota Pontianak, Kalimantan barat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang perilaku investasi mereka, faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, dan peran literasi keuangan dalam mengoptimalkan hasil investasi di pasar modal.